

## PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

Rizky Kusuma Putra  
Kusumaputra.air@gmail.com  
Sugiyono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research is aimed to examine the influence of firm value, profitability and financial risk to the stock price. The data is the secondary data i.e. the financial statements of automotive companies which are listed in Indonesia Stock Exchange. The samples are 10 automotive companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2014 period which have been selected by using purposive sampling method. The analysis method of has been done by using multiple linear regression analysis and the SPSS 20<sup>th</sup> version. The independent variable in this research is firm value (price book value), profitability (net profit margin) and financial risk (leverage) whereas the dependent variable in this research is stock price. The result of the research shows that three variables: firm value and profitability has an influence to the stock price. Meanwhile, financial risk is the variable which does not any significant influence to the stock price. The test of firm value (PBV) has positive influence to the stock price because its significance is 0.005 (<0.050). The t test of profitability has an influence to the stock price because its significant is 0.048 (< 0.050). The t test of financial risk (leverage) has negative influence to the stock price because its significant is 0.828 (<0.050).*

*Keywords: Firm value, profitability, financial risk and stock price.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan terhadap harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 20. Variabel independen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan (price book value), profitabilitas (net profit margin), dan risiko keuangan (leverage). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga variabel yaitu Nilai Perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. sedangkan satu variabel yaitu variabel risiko keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Uji t nilai perusahaan (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham karena signifikannya 0,005 (<0,050). Uji t profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham karena signifikannya 0,048 (<0,050). Uji t risiko keuangan (leverage) berpengaruh negatif terhadap harga saham karena signifikannya 0,828 (<0,050).

Kata kunci : Nilai perusahaan, profitabilitas, risiko keuangan, harga saham.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan harga saham suatu perusahaan akan mencerminkan nilai saham tersebut dan juga keuntungan yang akan didapatkan pemegang saham. Jika perusahaan tersebut berjalan lancar maka harga saham perusahaan akan meningkat, hal ini menunjukkan bertambahnya tingkat permintaan. Naik turunnya harga saham dipengaruhi berbagai faktor, faktor internal maupun eksternal perusahaan, faktor eksternal disebabkan oleh sentimen investor sedangkan faktor internal disebabkan kondisi fundamental perusahaan. Faktor tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental diperlukan informasi tentang kinerja fundamental keuangan perusahaan. Harga saham mencerminkan juga nilai dari sudut perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat didalam laporan keuangan yang dipublikasikan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menanam saham. Analisis laporan keuangan perusahaan memperhitungkan nilai rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan.

Penelitian tentang analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial hanya ROE yang berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan sedangkan variabel independen yang digunakan adalah harga saham.

Rumusan masalah dikemukakan sebagai berikut (1) Seberapa besar pengaruh nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, (2) Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, (3) Seberapa besar pengaruh risiko keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Tujuan penelitian berikut dikemukakan sebagai berikut (1) Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham, (2) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, (3) Untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan terhadap harga saham.

## **TINJAUAN TEORETIS**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

### **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat diperbandingkan.

### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Untuk membuat laporan keuangan, neraca lajur sangat membantu dalam proses pelaporan. Karena neraca lajur merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi (*income statement*), laporan neraca (*balance sheet*).

### **Laporan Perubahan Ekuitas**

Yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan ekuitas terdiri dari saldo awal modal pada neraca saldo setelah disesuaikan ditambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan prive. Komponen laporan perubahan ekuitas adalah modal awal, laba atau rugi, penarikan (*prive*), modal akhir.

### **Saham**

Menurut Sutrisno (2003) saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

### **Nilai Perusahaan**

Pengertian nilai perusahaan menurut (Husnan, 2000) sebagai berikut : "Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual". Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai. Memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

Nilai perusahaan kemudian diindikasikan dengan menggunakan *price book value* (PBV). *Price book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. *Price book value* (PBV) digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (*book value*). Rasio ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham dapat juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham. Secara teoretis, nilai pasar suatu perusahaan haruslah mencerminkan nilai bukannya (Tandelilin, 2001:194).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba.

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu: Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.

tertentu, Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **Risiko Keuangan**

Risiko keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dengan hasil-hasil yang dicapai dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan financial perusahaan serta hasil-hasil terdahulu dan yang sedang berjalan.

Brigham dan Houston (2006: 17) menyatakan bahwa risiko keuangan adalah tambahan risiko yang dibebankan kepada para pemegang saham biasa sebagai hasil dari keputusan untuk mendapatkan pendanaan melalui utang. Jika sebuah perusahaan menggunakan hutang (*leverage* keuangan), maka hal ini akan mengkonsentrasikan risiko bisnis pada pemegang saham biasa.

### **Rasio Leverage**

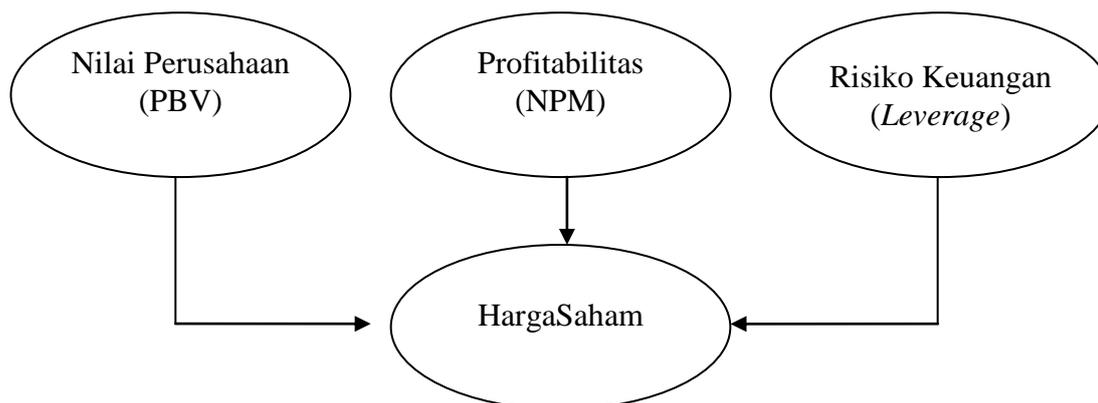
Beberapa perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaannya, sumber dana tersebut bisa berupa pinjaman dari kreditor atau menjual sahamnya ke publik. Sumber dana berupa pinjaman dari kreditor menimbulkan kewajiban perusahaan untuk melunasi pinjaman dan bunga kepada kreditor Rasio Leverage menurut Sutrisno (2009:217), rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

### **Penelitian Terdahulu**

Dari penelitan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan dapat mempengaruhi harga saham. Hal tersebut membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif. Kemungkinan investor menyadari bahwa memiliki beberapa kelemahan, selain pada keseluruhan mempengaruhi keputusan investor dalam pasar modal sehingga pengaruh rasio sebagai ukuran perusahaan yang tidak signifikan.

### **Rerangka Pemikiran**

Rerangka pemikiran disusun atas dasar tinjauan teoritis, untuk kemudian melakukan analisis dan pemecahan masalah yang dikemukakan penelitian. Rerangka pemikiran tersebut tertuang dalam bentuk bagan atau narasi. Indikator pengukur kinerja keuangan ialah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan langkah utama untuk meneliti pemecahan masalah dalam menganalisis data. Ada dua laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan laporan rugi laba. Neraca menunjukkan posisi kekayaan, kewajiban finansial dan modal sendiri pada waktu tertentu. Laporan rugi laba menunjukkan berapa penjualan yang diperoleh, berapa biaya yang ditanggung dan berapa laba yang diperoleh perusahaan pada periode waktu tertentu (biasanya selama 1 tahun).



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

### Perumusan Hipotesis

#### Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat, memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya atau tidak di masa depan.

H<sub>1</sub>: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Astuti (2004: 36), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Ukuran profitabilitas paling penting adalah laba bersih. Baik kreditur maupun investor akan selalu memantau rasio profitabilitas suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan. Harga saham juga akan menentukan seberapa besar yang akan ditawarkan kepada investor yang akan mengambil keputusan yang akan diambil, dalam penelitian ini semakin tinggi harga saham yang ditawarkan kepada investor maka semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh investor.

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham

Untuk menggambarkan konsentrasi risiko keuangan, sampai saat ini perusahaan belum pernah mempergunakan utang, tetapi bendahara perusahaan sedang mempertimbangkan kemungkinan melakukan perubahan struktur modal (Brigham, 2006: 17).

Untuk memahami hubungan antara *leverage* keuangan dan harga saham, alat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Risiko keuangan terlebih dahulu mengetahui kelemahan perusahaan serta hasil yang baik dan mengetahui kebangkrutan perusahaan. Maka risiko keuangan akan memperoleh strategi perusahaan yang kurang baik sehingga pada harga saham mengalami kebangkrutan dan risiko bisnis.

H<sub>3</sub>: Risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

#### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor

pendukung terhadap pengaruh variabel-variabel yang bersangkutan kemudian menganalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian.

Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan otomotif terdiri dari: Astra Internasional, Astra Otoparts, Gajah Tunggal, Goodyear Indonesia, Indo Koralsa Indomobil Sukses Internasional, Indospring, Multi Prima Sejahtera, Multistrada Arah Sarana, Nipres, Prima Alloy Steel Universal, dan Selamat Sempurna.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada metoda *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: Anggota perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan otomotif yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan otomotif yang memperoleh laba selama periode 2010-2014.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

#### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dari laporan keuangan perusahaan otomotif tahun 2010-2014.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Harga Saham**

Saham sendiri adalah suatu kepemilikan aset seperti instrumen dari kegiatan finansial perusahaan yang biasa disebut juga dengan efek. Harga saham yang dimaksud adalah harga saham penutupan (*closing price*) per tahun pada perusahaan otomotif dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan otomotif tahun 2010-2014.

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan nilai aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari. Nilai perusahaan yang dimaksud adalah *price book value* per tahun pada perusahaan otomotif dari tahun 2010-2014.

Proksi ini mengacu pada penelitian Kusumajaya (2011) yang menggunakan PBV sebagai variabel dari nilai perusahaan. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut (Robert, 1997).

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya.

Ada tiga rasio yang sering digunakan, yaitu *profitmargin*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*. Rasio ini bisa juga diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Profitabilitas yang digunakan adalah *net profit margin* dari tahun 2010-2014.

## Risiko Keuangan

*Leverage* keuangan digunakan sebagai proksi dalam pengukuran risiko keuangan. *Leverage* keuangan adalah rasio yang mengukur suatu perusahaan yang dibiayai dengan pinjaman. *Leverage* disini merupakan rasio hutang perusahaan. Risiko keuangan adalah *leverage* keuangan dari tahun 2010-2014.

## Teknik Analisis Data

### Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2009:147). Teknik ini digunakan untuk menganalisis data mengenai variabel nilai perusahaan, profitabilitas, dan risiko keuangan terhadap harga saham.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas luas pengungkapan resiko dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (nilai perusahaan, profitabilitas, dan risiko keuangan) terhadap variabel dependen harga saham. Model dari penelitian ini adalah:

$$Hs = \alpha + \beta_1 Np + \beta_2 Pro + \beta_3 Rk + e$$

Dimana:

Hs	= Harga saham
Np	= Nilai perusahaan
Pro	= Profitabilitas
Rk	= Risiko keuangan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
e	= Faktor pengganggu

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali,2006: 110). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan dua cara yaitu metode pendekatan *grafik normal probability plot* dan *kolmogorov smirnov test*.

#### a. Metode pendekatan *grafik normal probability plot*

Pendekatan *grafik normal probability plot* dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan: (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka menunjukkan pola distribusi normal, dan dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, dan dikatakan regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Metode pendekatan *kolmogorov-smirnov*

Pendekatan *kolmogorov-smirnov* menggunakan dasar pengambilan keputusan jika hasil nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan data normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006:91). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai cutoff yang menunjukkan nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2006:91).

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006:105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah distandarasi. Dasar analisis:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2006:95). Jika terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara mendeteksi autokorelasi salah satunya dengan menggunakan uji *durbin-watson* (DW test). Kriteria pengambilan keputusannya disajikan sebagai berikut:  $DW < -2$  menginterpretasikan autokorelasi positif,  $-2 < DW < 2$  menginterpretasikan tidak ada autokorelasi,  $DW > 2$  menginterpretasikan autokorelasi negatif.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat  $\alpha$  sebesar 5%. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat dipergunakan analisis berikutnya. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

### Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2006:84) uji parsial atau uji  $t$  pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat *level of significant*  $\alpha = 5\%$  yaitu sebagai berikut: Apabila nilai signifikansi uji  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, Apabila nilai signifikansi uji  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:83). Nilai  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Menurut (Ghozali, 2006:83) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$ , jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian dari tahun 2010-2014, sehingga membutuhkan data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dari tahun 2010.

### Perhitungan Variabel

Tabel 1  
Perhitungan Harga Saham Perusahaan Otomotif Tahun 2010-2014  
( dalam Rupiah )

No	Kode Emiten	2010	2011	2012	2013	2014
1	ASII	54.550	74.000	7.600	6.800	7.425
2	AUTO	13.950	3.261	3.548	3.650	4.200
3	GJTL	2.300	3.000	2.225	1.680	1.425
4	GDYR	12.500	9.550	12.300	19.000	16.000
5	BRAM	2.400	2.150	3.000	2.250	5.000
6	INDS	10.500	3.500	4.200	2.675	1.600
7	MASA	330	500	450	390	420
8	NIPS	3.975	4.000	4.100	325	487
9	PRAS	93	132	255	185	204
10	SMSM	1.070	1.360	2.525	3.450	4.750

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Dari Tabel 1, dapat diketahui besarnya harga saham dari perusahaan otomotif pada tahun 2010-2014. Data dihitung dengan menggunakan *log natural*, untuk menyeimbangkan nilai dari harga saham dengan variabel nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan yang besarnya dinilai dalam bentuk prosentase. Berikut hasil perhitungan dari harga saham dengan menggunakan *log natural*.

**Tabel 2**  
**Perhitungan Harga Saham Perusahaan Otomotif Tahun 2010-2014**  
*( In Closing Price )*

No	Kode Emiten	2010	2011	2012	2013	2014
1	ASII	10,91	11,21	8,94	8,82	8,91
2	AUTO	9,54	8,09	8,17	8,20	8,34
3	GJTL	7,74	8,01	7,71	7,43	7,26
4	GDYR	9,43	9,16	9,42	9,85	9,68
5	BRAM	7,78	7,67	8,01	7,72	8,52
6	INDS	9,26	8,16	8,34	7,89	7,38
7	MASA	5,80	6,21	6,11	5,97	6,04
8	NIPS	8,29	8,29	8,32	5,78	6,19
9	PRAS	4,53	4,88	5,54	5,22	5,32
10	SMSM	6,98	7,22	7,83	8,15	8,47

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Dari Tabel 2, dapat diketahui besarnya harga saham dari perusahaan otomotif pada tahun 2010-2014. Data dihitung dengan menggunakan *log natural*, untuk menyeimbangkan nilai dari harga saham dengan variabel nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan yang besarnya dinilai dalam bentuk prosentase. Berikut hasil perhitungan dari harga saham dengan menggunakan *log natural*.

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan Otomotif Tahun 2010-2014**  
*( dalam bentuk % )*

No	Kode Emiten	2010	2011	2012	2013	2014
1	ASII	447,87	395,02	342,57	259,25	249,83
2	AUTO	278,64	266,23	249,41	184,04	199,70
3	GJTL	227,27	235,95	141,53	102,27	83,00
4	GDYR	123,49	91,05	98,90	112,92	91,11
5	BRAM	100,69	80,51	82,30	50,67	101,27
6	INDS	173,23	124,56	116,40	80,12	57,43
7	MASA	124,01	173,23	114,88	77,78	82,73
8	NIPS	53,66	48,19	38,16	104,69	125,72
9	PRAS	40,00	55,52	53,49	31,91	20,85
10	SMSM	296,60	291,96	443,14	493,33	596,28

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Dari Tabel 3, dapat diketahui besarnya nilai perusahaan dari perusahaan otomotif pada tahun 2010-2014. Data dihitung dengan menggunakan *log natural*, untuk menyeimbangkan nilai dari harga saham dengan variabel nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan yang besarnya dinilai dalam bentuk prosentase. Berikut hasil perhitungan dari harga saham dengan menggunakan *log natural*.

Tabel 4  
Hasil Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Otomotif Tahun 2010-2014  
( dalam bentuk % )

No	Kode Emiten	2010	2011	2012	2013	2014
1	ASII	13,18	12,97	12,09	11,50	10,50
2	AUTO	19,59	14,96	13,72	9,89	7,80
3	GJTL	8,43	5,77	9,00	0,97	2,06
4	GDYR	3,84	1,98	3,28	2,51	1,71
5	BRAM	8,02	3,74	12,95	2,77	7,65
6	INDS	6,92	9,75	9,08	8,67	6,84
7	MASA	8,77	4,99	0,10	1,11	0,17
8	NIPS	3,16	3,08	3,07	3,72	4,94
9	PRAS	0,41	0,41	5,02	4,17	2,54
10	SMSM	10,56	12,13	12,41	14,25	16,01

Sumber: data sekunder, data diolah tahun 2016

Dari Tabel 4, dapat diketahui besarnya profitabilitas dari perusahaan otomotif pada tahun 2010-2014. Data dihitung dengan menggunakan *log natural*, untuk menyeimbangkan nilai dari harga saham dengan variabel nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan yang besarnya dinilai dalam bentuk prosentase. Berikut hasil perhitungan dari harga saham dengan menggunakan *log natural*.

Tabel 5  
Hasil Perhitungan Risiko Keuangan Perusahaan Otomotif Tahun 2010-2014  
( dalam bentuk % )

No	Kode Emiten	2010	2011	2012	2013	2014
1	ASII	48,00	50,60	50,73	50,38	49,02
2	AUTO	27,18	26,54	38,24	24,24	29,51
3	GJTL	66,00	61,65	57,43	62,71	62,70
4	GDYR	63,80	63,93	57,45	49,37	53,87
5	BRAM	19,02	27,61	26,23	31,87	42,05
6	INDS	70,49	44,53	31,73	20,20	19,90
7	MASA	46,38	62,69	40,43	40,34	40,05
8	NIPS	56,11	62,84	59,11	70,45	52,28
9	PRAS	69,93	70,99	51,45	48,91	46,70
10	SMSM	46,80	41,01	43,08	40,81	34,44

Sumber: data sekunder, data diolah tahun 2016

Dari Tabel 5, dapat diketahui besarnya risikokeuangan dari perusahaan otomotif pada tahun 2010-2014. Data dihitung dengan menggunakan *log natural*, untuk menyeimbangkan nilai dari harga saham dengan variabel nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan yang besarnya dinilai dalam bentuk prosentase. Berikut hasil perhitungan dari harga saham dengan menggunakan *log natural*.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel digunakan untuk menggambarkan distribusi data diantaranya nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari sampel yang diteliti atas variabel-variabel yang digunakan. Hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6  
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	50	4,53	11,21	7,77	1,49
NP	50	20,85	596,28	168,27	132,39
PRO	50	,10	19,59	2,07	2,73
RK	50	19,02	70,99	47,04	14,68
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Berikut adalah perincian data deskriptif variabel penelitian dari perusahaan otomotif periode 2010-2014 yang telah diolah dan dipaparkan pada tabel diatas:

Harga saham memiliki nilai rata-rata 7,7739 dengan nilai maksimum sebesar 11,21 dan nilai minimum sebesar 4,53. Standar deviasi untuk variabel harga saham sebesar 12838,621.

Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price book value* (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 168,27 dengan nilai minimum 20,85. Sedangkan nilai maksimum 596,28 dan standar deviasi nilai perusahaan sebesar 132,39.

Nilai profitabilitas yang diprosikan dengan *net profit margin* (NPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,07 dengan nilai maksimum 19,59 dan nilai minimum sebesar 0,10. Standar deviasi profitabilitas (NPM) sebesar 2,73.

Nilai risiko keuangan yang diprosikan dengan *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 47,04 dengan nilai maksimum 70,99 dan nilai minimum sebesar 19,02. Standar deviasi risiko keuangan sebesar 14,68.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 7  
Hasil Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	6,876	,735		9,349	,000
	NP	,004	,001	,387	2,977	,005
	PRO	,144	,071	,263	2,034	,048
	RK	-,003	,013	-,028	-,218	,828

a. Dependent Variable: HS

Sumber: data sekunder, data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 7, maka model regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$HS = 6,876 + 0,004 NP + 0,144 PRO - 0,003 RK$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Konstanta ( $\alpha$ )

Konstanta ( $\alpha$ ) adalah intersep Y jika X=0, menunjukkan bahwa jika variabel dependen yang digunakan dalam model penelitian sebesar nilai konstan tersebut. Besarnya nilai konstan ( $\alpha$ ) adalah 6,876. Jadi, apabila variabel independen yang terdiri dari variabel nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan sebesar 0, maka harga saham sebesar 6,876.

### Koefisien Regresi Nilai Perusahaan

Besarnya nilai ( $\beta_1$ ) adalah 0,004. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan arah positif (searah) antara nilai perusahaan dengan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula besarnya harga saham.

### Koefisien Regresi Profitabilitas

Besarnya nilai ( $\beta_2$ ) adalah 0,144. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan arah positif (searah) antara profitabilitas dengan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula besarnya harga saham.

### Koefisien Regresi Risiko Keuangan

Besarnya nilai ( $\beta_3$ ) adalah -0,003. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan arah negatif (berlawanan arah) antara risiko keuangan dengan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi risiko keuangan maka semakin kecil besarnya harga saham.

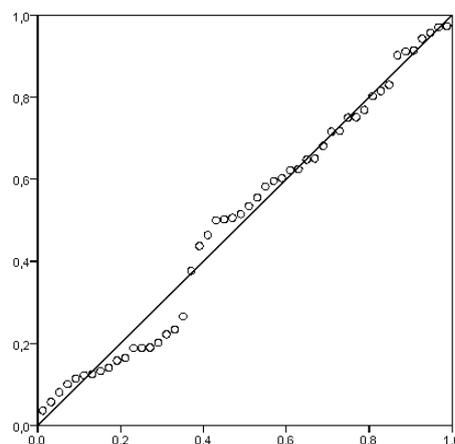
### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak menggunakan dua cara yaitu metode pendekatan *grafik normal probability plot* dan *kolmogorov-smirnov test*.

#### *Grafik Normal Probability Plot*

Pendekatan *grafik normal probability plot* dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka menunjukkan pola distribusi normal, dan dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan *grafik normal probability plot* :



Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Gambar 2

#### Grafik Normal P-P Plot

Pada *grafik normal probability plot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi yang diuji dengan menggunakan grafik tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.

**Kolmogorov-Smirnov Test**

Pendekataan *kolmogorov-smirnov* menggunakan dasar pengambilan keputusan jika hasil nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan data normal. Berdasarkan hasil olah SPSS 20 uji statistic non-parametrik *kolmogorov-smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kormogorov Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,28263530
	Absolute	,113
Most Extreme Differences	Positive	,113
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,801
Asymp. Sig. (2-tailed)		,543

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Tabel 8 menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana diperoleh hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,801 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,543  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas. Nilai *tolerance* dan VIF akan disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	NP	,952	1,051
	PRO	,957	1,045
	RK	,969	1,032

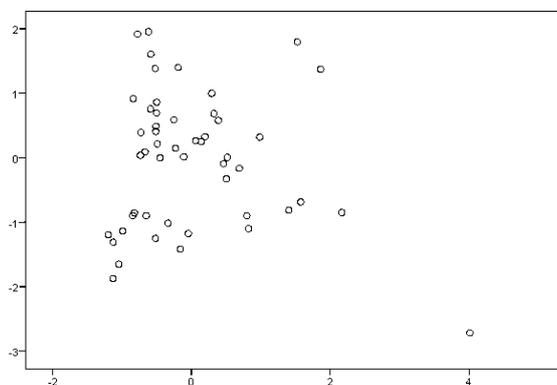
a. Dependent Variable: HS

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Dari hasil output Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel independen (nilai perusahaan, profitabilitas, dan risiko keuangan) tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF dari setiap variabel independen tidak lebih dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain Ghozali (2006: 105). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Gambar 3  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 3 terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil estimasi regresi linier berganda layak digunakan untuk interpretasi dan dianalisa lebih lanjut.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara mendeteksi autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Nilai Durbin-Watson dari hasil perhitungan regresi seperti disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 10  
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary</i>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,511 <sup>a</sup>	,262	,213	1,32380	,486

a. Predictors: (Constant), RK, PRO, NP

b. Dependent Variable: HS

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai DW sebesar 0,486. Hal ini menunjukkan nilai DW berada diatas -2 dan kurang dari 2, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* berada pada daerah yang tidak terjadi autokorelasi dalam menentukan keputusan.

### Uji Kelayakan Model

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model penelitian. Model dikatakan layak jika hasil pengolahan SPSS menunjukkan signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji kelayakan model dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11**  
Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	28,564	3	9,521	5,433	,003 <sup>b</sup>
1	Residual	80,613	46	1,752		
	Total	109,176	49			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), RK, PRO, NP

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Dari Tabel 11 dapat diketahui bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t, dan bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut manakah diantara ketiga variabel bebas (nilai perusahaan, profitabilitas, dan risiko keuangan) yang berpengaruh terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 12**  
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	6,876	,735		9,349	,000
1	NP	,004	,001	,387	2,977	,005
	PRO	,144	,071	,263	2,034	,048
	RK	-,003	,013	-,028	-,218	,828

a. Dependent Variable: HS

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

### Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

H<sub>1</sub>: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil perhitungan pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai t pada variabel nilai perusahaan yang dihitung dengan *price book value* (PBV) sebesar 2,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 (*level of signifikan*), artinya nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Jadi, hipotesis pertama diterima.

### Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil perhitungan pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai t pada variabel profitabilitas yang dihitung dengan *net profit margin* (NPM) sebesar 2,034 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 (*level of signifikan*), artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Jadi, hipotesis kedua diterima.

### Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil perhitungan pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai t pada variabel risiko keuangan yang dihitung dengan *leverage* sebesar -0,218 dengan nilai signifikansi sebesar 0,828 lebih besar dari 0,05 (*level of signifikan*), artinya risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Jadi, hipotesis ketiga ditolak.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13  
Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,511 <sup>a</sup>	,262	,213	1,32380	,486

a. Predictors: (Constant), RK, PRO, NP

b. Dependent Variable: HS

Sumber: data sekunder, diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,262 atau 26,2% yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi sebesar 26,2% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya 73,8% dikontribusikan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti.

### Pembahasan

#### Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap hipotesis penelitian. Nilai besar kecilnya tingkat nilai perusahaan akan mempengaruhi harga saham. Hal ini berarti kemampuan perusahaan otomotif dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya mempunyai pengaruh terhadap tingkat harga saham yang diperoleh oleh para pemegang saham. Signifikannya nilai perusahaan jika ditinjau dari segi teori, maka nilai perusahaan merupakan hasil yang telah diterima oleh para pemegang saham bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Nilai perusahaan yang diukur dalam skala rasio menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Hal ini dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,05 dimana nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 artinya hipotesis diterima. Semakin besar nilai perusahaan maka akan semakin besar perusahaan tingkat harga saham. Hal ini dikarenakan karena manajemen ingin menarik minat calon investor, dimana investor akan selalu melihat nilai perusahaan sebelum berinvestasi.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham**

Profitabilitas menunjukkan bagaimana laba yang telah diterima kepada para investor menunjukkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Berdasarkan teori yang dikemukakan Nathaniel (2008: 23) *net profit margin* (NPM) melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan pada periode tertentu. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini yaitu terdapat *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif.

### **Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian risiko keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham atau tidak diterima dalam pengujian hipotesis. Risiko keuangan suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investor atas investasi yang dilakukan. Hasil yang diperoleh mempunyai nilai yang rendah akibatnya para investor menghasilkan nilai rendah dan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut yang dilakukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai risiko keuangan maka akan tinggi pula pengaruh pada harga saham. Risiko keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh pengembalian semakin besar.

Risiko keuangan yang diukur dalam skala rasio menggunakan leverage terlihat hasil regresi logistik menunjukkan bahwa variabel risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan tingkat signifikan sebesar 5%, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Antonia (2008) implikasi manajerial yang paling mungkin menjelaskan hubungan tidak signifikan ini adalah dengan tingginya hutang akan meningkatkan risiko bagi perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh nilai perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan terhadap harga saham, dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut :

Hasil uji kelayakan model dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa model persamaan tersebut layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV) dan Profitabilitas yang diukur menggunakan *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berpengaruhnya nilai perusahaan terhadap harga saham disebabkan karena adanya peluang investasi yang dapat memberikan pertumbuhan dimasa yang datang, sehingga meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Berpengaruhnya profitabilitas terhadap harga saham disebabkan karena selama investor menanamkan modal akan menghasilkan laba di perusahaan, hal ini juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Jadi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat dengan naiknya harga saham tersebut.

Sedangkan variabel *leverage* yang berpengaruh negatif terhadap harga saham, yang berarti bahwa hipotesis ketiga ditolak. Risiko keuangan terjadi karena adanya penggunaan hutang dalam struktur keuangan perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap secara periodik berupa beban bunga. Hal ini mengurangi kepastian besarnya

imbalan bagi pemegang saham, karena perusahaan harus membayar bunga sebelum memutuskan pembagian laba bagi pemegang saham.

Melihat dari hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen mampu menerangkan variasi dalam model yang digunakan terhadap variabel dependen.

### Saran

Dari hasil penelitian diatas dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Bagi investor sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan, hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi harga saham. Investor hendaknya tidak hanya mempertimbangkan laba perusahaan tersebut, tetapi juga faktor-faktor yang lain, seperti *dividend per share* dan *return on equity*.

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, serta periode yang lebih lama, agar hasil yang diperoleh semakin akurat. Disarankan pula untuk menambah variabel independen yang dapat berpengaruh terhadap besarnya laba per lembar saham, seperti *quick ratio*, *inventory turnover*, atau dengan menambah variabel arus kas operasi pada perusahaan otomotif agar diperoleh hasil yang lebih baik dan menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia atau kurs valuta asing. Perusahaan hendaknya lebih mempertimbangkan dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki guna semakin meningkatkan pertumbuhan usahanya, sehingga para investor lebih percaya untuk menanamkan investasinya ke perusahaan otomotif.

### Daftar pustaka

- Ang, R.1997.*Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Staff Indonesia.Jakarta.
- Antonia, E. 2008. Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proposi dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi Komite Audit Independen terhadap Manajemen Laba. *Tesis*. Program Studi Pasca Sarjana Magister Management. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Astuti, D. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Brigham, E.F.2006. *Basic Fundamental of Financial Management*.The Dryden Press. England. Alih Bahasa A.A.Yulianto. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen*. PT. Salemba Empat. Jakarta.
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. CetakanKeempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP-Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kusumajaya. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur diBursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*. 1(1)
- Nathaniel, 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi pada Saham-Saham Real Estate And Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006).*Tesis*. Program Studi Magister Management. UNDIP.Semarang.
- Husnan, S. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*.Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN.Yogyakarta.

- Sugiyarso, G. dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan)*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.